

PERAN PANCASILA SEBAGAI LANDASAN MORAL DAN IDEOLOGI DALAM PENDIDIKAN TINGGI INDONESIA

Flaurens Luna Ladjard¹, Eka Fadilah Kurnia Manek², Shivana Khoiru Nisa' Koani³,
Antonia Maria Claret .T.⁴, Jeremia Zeya⁵
Universitas Wijaya Kusuma^{1,2,3,4,5}
e-mail: ekaamanek10@gmail.com

ABSTRAK

Pancasila memiliki peran fundamental sebagai landasan moral dan ideologi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, nilai-nilai Pancasila menghadapi berbagai tantangan berupa degradasi moral, melemahnya nasionalisme, serta masuknya paham yang tidak sejalan dengan jati diri bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran Pancasila dalam membentuk karakter mahasiswa serta relevansinya dalam kehidupan akademik dan sosial. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yang bersumber dari buku, artikel jurnal ilmiah, serta dokumen resmi yang relevan dengan tema pendidikan Pancasila. Hasil kajian menunjukkan bahwa Pancasila berperan sebagai pedoman etika, sumber nilai, dan dasar ideologis dalam pengembangan pendidikan tinggi. Internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui kurikulum, budaya kampus, dan aktivitas kemahasiswaan terbukti mampu membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas, toleran, bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran kebangsaan yang kuat. Selain itu, Pancasila juga berfungsi sebagai filter moral dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi digital. Dengan demikian, penguatan nilai-nilai Pancasila di perguruan tinggi perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berkarakter, beretika, dan berkomitmen terhadap keutuhan bangsa.

Kata Kunci: *Pancasila, Pendidikan Tinggi, Karakter Mahasiswa*

ABSTRACT

Pancasila plays a fundamental role as the moral and ideological foundation of higher education in Indonesia. Amid globalization and rapid technological development, Pancasila values face various challenges, including moral degradation, declining nationalism, and the influence of ideologies that are inconsistent with national identity. This study aims to comprehensively examine the role of Pancasila in shaping student character and its relevance in academic and social life. The research employs a qualitative approach using a literature review method, drawing on books, scientific journal articles, and official documents related to Pancasila education. The findings indicate that Pancasila serves as an ethical guideline, a source of values, and an ideological foundation in higher education. The internalization of Pancasila values through curriculum implementation, campus culture, and student activities has proven effective in fostering integrity, tolerance, responsibility, and strong national awareness among students. Furthermore, Pancasila functions as a moral filter in responding to the challenges of globalization and digital transformation. Therefore, strengthening Pancasila values in higher education must be carried out continuously to produce future generations who are not only intellectually competent but also possess strong character, ethical awareness, and commitment to national unity.

Keywords: *Pancasila, Higher Education, Student Character*

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat fundamental dalam membentuk arah kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Nilai-nilai Pancasila yang mencakup ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial menjadi pedoman utama dalam membangun karakter bangsa yang bermoral, beretika, dan berkeadaban. Perguruan tinggi sebagai institusi pencetak generasi intelektual memiliki peran strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut kepada mahasiswa agar tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang berlandaskan nilai kebangsaan (Bahrudin, 2020; Hasan et al., 2025). Pendidikan tinggi dengan demikian tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan identitas nasional.

Perkembangan globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi digital membawa dampak signifikan terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda. Arus informasi yang terbuka luas, budaya populer global, serta kemudahan akses media digital turut memengaruhi nilai, sikap, dan cara pandang mahasiswa terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kondisi ini berpotensi menimbulkan degradasi moral, melemahnya nasionalisme, meningkatnya individualisme, serta masuknya paham-paham yang tidak sejalan dengan nilai Pancasila (Paranita, 2022; Farras et al., 2025; Nadapdap et al., 2023). Oleh karena itu, penguatan nilai Pancasila di lingkungan perguruan tinggi menjadi semakin mendesak sebagai benteng ideologis dalam menghadapi tantangan global tersebut.

Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter mahasiswa melalui proses pembelajaran, kegiatan organisasi kemahasiswaan, serta budaya akademik yang berlandaskan nilai-nilai kebangsaan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai Pancasila dapat menumbuhkan sikap toleransi, tanggung jawab sosial, kedisiplinan, serta kesadaran berbangsa dan bernegara pada mahasiswa (Alzuhro et al., 2025; Malik et al., 2024; Earlene et al., 2025). Selain itu, pendidikan Pancasila juga berfungsi sebagai sarana pembentukan moral dan etika dalam kehidupan sosial mahasiswa, sehingga mampu mencegah perilaku menyimpang dan degradasi nilai.

Selain sebagai landasan karakter, Pancasila juga berperan sebagai dasar etika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Nilai-nilai Pancasila mengarahkan agar kemajuan ilmu tidak hanya berorientasi pada aspek rasionalitas dan efisiensi, tetapi juga mempertimbangkan aspek kemanusiaan, keadilan, dan kemaslahatan bersama (Sanusi, 2019; Rahman et al., 2025; Safitri, 2025). Dengan demikian, penguatan nilai Pancasila di perguruan tinggi menjadi bagian penting dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan ideologis. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengkaji secara komprehensif peran dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan tinggi serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran Pancasila dalam konteks pendidikan tinggi. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengkaji makna, nilai, serta konsep ideologis Pancasila secara komprehensif melalui penafsiran terhadap berbagai sumber ilmiah. Data penelitian diperoleh dari literatur yang relevan, meliputi buku akademik, artikel jurnal nasional terakreditasi, prosiding seminar, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pendidikan Pancasila dan penguatan karakter mahasiswa. Pemilihan

sumber dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas sumber, serta kebaruan data agar hasil kajian memiliki validitas akademik yang kuat.

Proses analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan tahapan membaca kritis, mengidentifikasi gagasan utama, mengelompokkan tema-tema pokok, serta menginterpretasikan temuan berdasarkan kerangka konseptual yang telah ditetapkan. Setiap literatur dianalisis untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan pandangan mengenai peran Pancasila dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam pembentukan karakter, moral, dan sikap kebangsaan mahasiswa. Selanjutnya, hasil analisis tersebut disintesis untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan sistematis mengenai posisi Pancasila sebagai landasan ideologis dan moral dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh serta kontribusi teoritis terhadap penguatan implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil telaah sistematis terhadap berbagai artikel yang relevan, ditemukan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila di perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kesadaran kebangsaan mahasiswa. Beragam penelitian menunjukkan bahwa internalisasi Pancasila tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran formal di kelas, tetapi juga melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, budaya akademik, serta praktik kehidupan kampus sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila diposisikan sebagai fondasi dalam membangun sikap etis, toleran, demokratis, dan bertanggung jawab di tengah tantangan globalisasi dan digitalisasi. Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan adanya hubungan erat antara penguatan nilai Pancasila dengan pencegahan degradasi moral, radikalisme, serta penyalahgunaan kebebasan di lingkungan akademik. Dengan demikian, pendidikan Pancasila dipandang sebagai instrumen strategis dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan sosial.

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur

No.	Fokus Temuan	Uraian Hasil Temuan	Sumber
1	Internalisasi nilai Pancasila di perguruan tinggi	Internalisasi nilai Pancasila dilakukan melalui pembelajaran, organisasi kemahasiswaan, dan budaya kampus. Proses ini membantu mahasiswa memahami nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Internalisasi yang konsisten terbukti mampu memperkuat karakter kebangsaan mahasiswa.	Alzuhro et al. (2025); Hasan et al. (2025); Malik et al. (2024)
2	Pancasila sebagai pembentuk karakter mahasiswa	Nilai Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter jujur, disiplin, toleran, dan bertanggung jawab. Pendidikan Pancasila mendorong mahasiswa memiliki sikap nasionalisme dan kepedulian sosial. Karakter tersebut menjadi dasar dalam menghadapi tantangan kehidupan akademik dan sosial.	Bahrudin (2020); Apriawan & Anjani (2025); Moy & Kinanti (2025)
3	Pancasila sebagai benteng terhadap degradasi moral	Pancasila berfungsi sebagai filter terhadap pengaruh negatif globalisasi dan budaya asing. Nilai-nilai luhur Pancasila mampu menekan perilaku menyimpang serta memperkuat	Farras et al. (2025); Azzahra et al. (2025);

		identitas nasional mahasiswa. Penguatan ini penting di tengah maraknya arus informasi digital yang tidak terkontrol.	Dindirila et al. (2025)
4	Peran pendidikan Pancasila dalam menghadapi era digital	Pendidikan Pancasila membantu mahasiswa bersikap kritis terhadap informasi hoaks dan radikalisme digital. Nilai Pancasila menjadi landasan etika dalam penggunaan teknologi dan media sosial. Hal ini memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang berkarakter.	Najicha & Raichanah (2023); Nadapdap et al. (2023); Hidayat (2025)
5	Pancasila sebagai landasan etika dan keilmuan	Nilai Pancasila menjadi dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang beretika dan berorientasi pada kemanusiaan. Pendidikan tinggi diarahkan agar menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga bermoral. Hal ini menegaskan bahwa ilmu dan nilai tidak dapat dipisahkan.	Sanusi (2019); Rahman et al. (2025); Safitri (2025)

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki peran multidimensional dalam kehidupan mahasiswa. Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai dasar ideologi negara, tetapi juga sebagai pedoman etika dan moral dalam kehidupan akademik maupun sosial. Implementasi nilai Pancasila terbukti mampu memperkuat karakter mahasiswa, meningkatkan kesadaran kebangsaan, serta membentuk sikap kritis terhadap berbagai tantangan global. Selain itu, pendidikan Pancasila juga berperan penting dalam mencegah degradasi moral dan memperkuat integritas generasi muda. Dengan demikian, penguatan nilai Pancasila di perguruan tinggi menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditawar.

Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter mahasiswa di perguruan tinggi. Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai ideologi negara, tetapi juga sebagai pedoman moral yang membentuk sikap, perilaku, dan cara berpikir generasi muda. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa pendidikan Pancasila mampu menanamkan nilai tanggung jawab, toleransi, serta nasionalisme dalam kehidupan akademik mahasiswa (Bahrudin, 2020; Hasan et al., 2025). Melalui proses internalisasi yang berkelanjutan, mahasiswa tidak hanya memahami nilai Pancasila secara kognitif, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila memiliki posisi strategis dalam pembentukan kepribadian mahasiswa di tengah dinamika perubahan sosial.

Implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, baik dalam pembelajaran formal maupun aktivitas non akademik. Organisasi kemahasiswaan, kegiatan kemasyarakatan, serta budaya kampus menjadi media efektif dalam menanamkan nilai kebersamaan, gotong royong, dan kepemimpinan (Alzuhro et al., 2025; Malik et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap nilai Pancasila dibandingkan mereka yang hanya memperoleh pembelajaran teoritis. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai akan lebih efektif apabila disertai praktik langsung. Dengan demikian, integrasi nilai Pancasila perlu dilakukan secara holistik melalui pendekatan akademik dan non akademik.

Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi digital, nilai-nilai Pancasila menghadapi berbagai tantangan serius. Masuknya budaya asing, informasi tanpa filter, serta maraknya hoaks berpotensi melemahkan identitas kebangsaan mahasiswa (Farras et al., 2025; Najicha & Raichanah, 2023). Dalam konteks ini, pendidikan Pancasila berperan sebagai benteng ideologis yang membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis dan etis. Mahasiswa yang memahami nilai Pancasila dengan baik cenderung lebih selektif dalam menyikapi informasi dan tidak mudah terpengaruh oleh paham radikal atau intoleran (Pardi, 2025; Muhamad et al., 2021). Oleh karena itu, penguatan nilai Pancasila menjadi sangat relevan dalam menjaga ketahanan ideologi bangsa.

Selain sebagai benteng ideologis, Pancasila juga berfungsi sebagai dasar pembentukan moral dan etika mahasiswa. Beberapa penelitian menegaskan bahwa nilai-nilai Pancasila mampu membentuk sikap jujur, adil, disiplin, serta bertanggung jawab dalam kehidupan akademik maupun sosial (Azzahra et al., 2025; Dindirila et al., 2025). Pendidikan Pancasila membantu mahasiswa memahami batasan moral dalam bertindak, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat luas. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan penting dalam membangun karakter generasi muda yang berintegritas. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan nyata mahasiswa.

Dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan, Pancasila berperan sebagai landasan etis agar ilmu tidak berkembang secara bebas tanpa nilai kemanusiaan. Sanusi (2019) dan Rahman et al. (2025) menegaskan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan harus tetap berpijak pada nilai moral, keadilan, dan kemaslahatan sosial. Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan sosial. Oleh karena itu, integrasi nilai Pancasila dalam proses akademik menjadi sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan ilmu pengetahuan (Istianah et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila memiliki relevansi kuat dalam menjawab tantangan perkembangan ilmu dan teknologi modern.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, memperkuat identitas nasional, serta membangun etika mahasiswa di era globalisasi. Mahasiswa yang memahami dan mengamalkan nilai Pancasila cenderung memiliki sikap nasionalisme, tanggung jawab sosial, serta kesadaran berbangsa yang lebih kuat (Hidayat, 2025; Susanti et al., 2025). Temuan ini memperkuat pandangan bahwa Pancasila harus terus dipertahankan sebagai landasan utama pendidikan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan komitmen institusi pendidikan untuk terus mengembangkan model pembelajaran Pancasila yang kontekstual dan aplikatif. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya menjadi simbol ideologis, tetapi juga menjadi pedoman hidup nyata bagi mahasiswa Indonesia.

KESIMPULAN

Pancasila memiliki peran yang sangat penting sebagai landasan moral dan ideologi dalam pendidikan tinggi Indonesia. Sebagai dasar moral, Pancasila memberikan rambu-rambu etis bagi mahasiswa dalam mengembangkan karakter pribadi, sikap sosial, dan perilaku berkehidupan. Sebagai ideologi, Pancasila memastikan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan kampus tetap berada dalam kerangka tujuan nasional dan identitas kebangsaan. Penguatan Pancasila di perguruan tinggi merupakan investasi strategis bagi pembentukan generasi unggul yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter, toleran, demokratis, dan memiliki komitmen kebangsaan yang kuat. Revitalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan tinggi harus dilakukan secara konsisten melalui kurikulum adaptif, budaya kampus yang beretika, keteladanan moral, serta pengembangan

kompetensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan global. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat menjadi pusat pembentukan insan akademik yang mampu mempertahankan keutuhan bangsa dan meneguhkan jati diri Indonesia di tengah arus globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2023). Implementasi nilai Pancasila sebagai landasan moral dalam membangun karakter generasi muda Indonesia di era globalisasi. *The Indonesian Journal of Politics and Policy (IJPP)*, 5(1), 182-191. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/IJPP/article/view/9324>
- Alfansa, V. L., Putri, M. A., & Irmawati, K. D. (2025). Peran Pancasila Dalam Menumbuhkan Semangat Bela Negara Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi Mahasiswa Ubl Angkatan 2025: Peran Pancasila Dalam Menumbuhkan Semangat Bela Negara Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi Mahasiswa Ubl Angkatan 2025. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(6), 553-565. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i6.7149>
- Alzuhro, S. M., Efendi, Y. K., & Ramadhani, A. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Kegiatan Organisasi Mahasiswa di Universitas PGRI Banyuwangi. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(3), 4012-4021. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i3.3542>
- Apriawan, D. M., & Anjani, A. (2025). Pengaruh Pendidikan Pancasila Dalam Pengembangan Karakter Mahasiswa Di Lingkungan Kampus. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 18(1), 141-150. <https://ejournal.cibinstituit.com/index.php/sindoro/article/view/1158>
- Arteta, N. I., Salsabila, F. A. Z. N., Andrijanto, K. R., & Puspita, A. M. I. (2025). Sila-Sila Pancasila Sebagai Landasan Etika dalam Kehidupan Mahasiswa dan Pekerja. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2149-2156. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2847>
- Azzahra, R. N., Styanigrum, R. E., & Gultom, A. R. (2025). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Untuk Mencegah Degradasi Moral Mahasiswa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 18(1), 1511-1520. <https://ejournal.cibinstituit.com/index.php/sindoro/article/view/1168>
- Bahrudin, F. A. (2020). Peran mata kuliah pendidikan pancasila sebagai mata kuliah wajib umum dalam mengembangkan kepribadian mahasiswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 3(1), 49-66. <https://doi.org/10.47080/propatria.v3i1.776>
- Dindirila, L. H., Wulandari, S. T., Septianingsih, N. D., & Dewi, N. W. O. A. (2025). Peran Pancasila Sebagai Landasan Etika Dan Moral Mahasiswa Di Era Globalisasi. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 16(1), 391-400. <https://ejournal.cibinstituit.com/index.php/causa/article/view/1116>
- Earlene, J. F., Eileen, J. F., Graciela, O., Fernando, R., & Wangke, V. N. (2025). Peran Pancasila Sebagai Pedoman Kehidupan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 16(1), 331-340. <https://ejournal.cibinstituit.com/index.php/causa/article/view/1072>
- Farras, M. R. N., Sihotang, M., Maulana, R., Nainggolan, F. K., & Damanik, M. J. (2025). Tantangan Ideologi Pancasila Di Era Digital: Perspektif Mahasiswa Sebagai Generasi Muda. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(12), 18305-18313. <https://jiicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/5678>
- Hasan, Z., Aulia, H., Ramadhani, A. E., Soraya, R., & Agustina, A. (2025). Membangun Mahasiswa Berkarakter melalui Pembinaan Ideologi Pancasila di Kampus. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(6), 01-12. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i6.1551>

- Hasan, Z., Gotama, D., & Natalia, L. (2025). Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Kampus. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(6), 308-318. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i6.7006>
- Hasan, Z., Setiawan, F. R., Syahrezal, S., Devary, M. I. P., & Berlando, M. M. (2025). Relevansi Pancasila sebagai dasar ideologi dan moral bangsa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(6), 287-298. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i6.7003>
- Hidayah, E. N., Sari, D. A. L., Khotimah, K., Harahab, R. D. S., Permatasari, M., & Hajuan, M. A. (2025). Konservasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Dasar Pengembangan Karakter Mahasiswa Pgsd Unnes Dalam Berbangsa Dan Bernegara. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 13(1), 11-20. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v13n1.p11-20>
- Hidayat, A. H. A. (2025). Peran Mahasiswa sebagai Agent of Change dalam Implikasi dan Penerapan Nilai-Nilai Pancasila di Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 14(1), 43-48. <https://doi.org/10.33061/jgz.v14i1.11815>
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. (2021). Integrasi nilai-nilai pancasila untuk membangun karakter pelajar pancasila di lingkungan kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 19(1), 62-70. <https://publikasi.nusacendanalibrary.com/index.php/JG/article/view/g674>
- Malik, A. N. R., Ferdila, J., Haqni, C. Z., Fadila, I. N., & Putri, A. P. (2024). Implementasi Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 278-291. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i2.983>
- Moy, A. C., & Kinanti, P. F. (2025). Peran Pancasila dalam Membentuk Karakter Pada Generasi Muda. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(6), 299-307. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i6.7005>
- Muhamad, Y. M., Al Muchtar, S., & Anggraeni, L. (2021). Pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya internalisasi nilai toleransi dalam mencegah potensi radikalisme di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1270-1279. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1403>
- Nabilah, T., Simatupang, J. M., Zahra, B. M., Angin, M. B. P., Simarmata, J., & Setiawan, A. (2025). Peran Pancasila Dalam Mendorong Etika Dan Moralitas Dalam Ilmu Pengetahuan. *Rungkat: Ruang Kata*, 2(2), 1-7. <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/rungkat/article/view/9291>
- Nadapdap, P. A. B., Nurima, N., Angelsky, T., Angel, M., Hsb, R. R., & Milandania, M. (2023). Ideologi Pancasila Dalam Menghadapi Pemikiran Radikalisme Pada Mahasiswa UNIMED. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6), 226-237. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i6.470>
- Nafiah, A., Safitri, Y., Syarifa, I. M., Qodheriyah, N., Khofifah, Z., Naingolan, I. S., ... & Suyono, S. (2024). Peran Pancasila dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Student Research Journal*, 2(6), 242-250. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/1671>
- Najicha, F. U., & Raichanah, N. (2023). Peran Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Hoax. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 122-128. <https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.9940>
- Paranita, S. (2022). Internalisasi nilai-nilai Pancasila bagi generasi Z dalam mewujudkan good citizenship di perguruan tinggi Islam. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 4(1), 35-46. <https://doi.org/10.32585/cessj.v4i1.2574>

- Pardi, I. W. (2025). Memperkuat Nilai-Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Sebagai Upaya Untuk Menangkal Radikalisme Dan Depancasilaisasi. *Jurnal Sangkala*, 4(2), 81-89. <https://doi.org/10.62734/js.v4i2.597>
- Rahman, K. Z., Kartika, N., & Darmayani, I. (2025). Pancasila sebagai landasan moral dan etika sosial dalam kemajuan ilmu pengetahuan. *Journal of Education*, 1(1), 82-89. <https://doi.org/10.1234/59p60w98>
- Safitri, N. (2025). Pancasila Sebagai Landasan Nilai Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Indonesia. *Journal of Education*, 1(1), 41-50. <https://doi.org/10.1234/gfvwrg23>
- Sanusi, U. (2019). Peran Pancasila Dalam Perkembangan Dan Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. *Jurnal Tedc*, 13(3), 311-318. <https://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/316>
- Saputri, D., Hasanudin, C., & Saputri, E. D. (2025, November). Peran Pancasila sebagai Pedoman Hidup Mahasiswa di Era Globalisasi. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 3, No. 2, pp. 24-31). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/3658>
- Susanti, E., Pardomuan, P., Purningsyih, P., & Bila, Z. S. (2025). mewujudkan nilai Pancasila melalui peran mahasiswa: tinjauan hak dan kewajiban bagi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(3), 591-600. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i3.991>
- Suyono, S., Fatriah, J. A. N., Nandayani, B., Rini, W. A., Fitria, A. D. N., Angraeni, D. A., ... & Fauziah, Q. A. A. N. (2025). Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Kehidupan Mahasiswa. *Journal of Student Research*, 3(1), 217-224. <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3586>